

HUBUNGAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DENGAN STATUS KESEHATAN GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SD NEGERI TIMBULHARJO

Dian Novita Sari Hambranun¹, Latifah Susilowati²
¹⁻²Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan,
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Email : diannovitash17@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Hasil Riskesdas Tahun 2018 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 47,7% masyarakat mengalami permasalahan gigi rusak/berlubang/sakit, sedangkan di kabupaten Bantul sendiri sebanyak 51,07%. Secara umum, kebersihan gigi anak semakin memburuk akibat konsumsi makanan dan minuman manis yang berlebihan, yang meningkatkan risiko gigi berlubang dibandingkan pada orang dewasa. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kesehatan, yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan medis, dan genetik. Faktor perilaku menjadi faktor terbesar kedua yang memengaruhi kesehatan individu maupun masyarakat. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi memiliki peran penting dalam menentukan status kesehatan gigi seseorang.

Tujuan : Mengetahui hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kesehatan gigi anak usia sekolah di SD Negeri Timbulharjo.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan total sampling, jumlah sampel 89 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan lembaran DMF-T.

Hasil : Hasil Uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,515 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kesehatan gigi pada anak usia sekolah.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kesehatan gigi anak usia sekolah di SD Negeri Timbulharjo.

Kata Kunci : Anak usia sekolah, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi, status kesehatan gigi anak usia sekolah

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN DENTAL HEALTH MAINTENANCE BEHAVIOR AND DENTAL HEALTH STATUS IN SCHOOL-AGED CHILDREN AT SD NEGERI TIMBULHARJO

Dian Novita Sari Hambranun¹, Latifah Susilowati²
¹⁻²Nursing Study Program, Faculty of Health,
Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta
Email: diannovitash17@gmail.com

ABSTRACT

Background : Based on the 2018 Riskesdas data, 47.7% of the population in the Special Region of Yogyakarta (DIY) experienced problems with damaged, decayed, or painful teeth. In Bantul Regency specifically, the figure reached 51.07%. In general, children's dental hygiene tends to worsen due to excessive consumption of sweet foods and drinks, which increases the risk of tooth decay compared to adults. Several factors influence health, including environment, behavior, medical services, and genetics. Behavioral factors are the second most significant influence on both individual and community health. Dental health maintenance behavior plays an important role in determining a person's dental health status.

Objective : To determine the relationship between oral health maintenance behavior and dental health status among school-age children at SD Negeri Timbulharjo.

Method : This study is a descriptive correlational research. The sampling method used was total sampling, with a total of 89 respondents. The instruments used in this study were the Oral Health Maintenance Behavior Questionnaire and the DMF-T assessment sheet.

Results : The Spearman correlation test results showed a p-value of 0.515 ($p > 0.05$), indicating no significant relationship between oral health maintenance behavior and the dental health status of school-age children.

Conclusion : There is no significant relationship between oral health maintenance behavior and the dental health status of school-age children at SD Negeri Timbulharjo.

Keywords : *School age children, dental health maintenance behavior, dental health status of school-age children.*

¹Student of the Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of the Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta